



**SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DAN PRAKTIK INVESTASI SAHAM KEPADA
GENERASI Z DI SMAN 1 WAINGAPU**

***Socialization of Financial Literature and Stock Investment Practices to Generation Z at
SMAN 1 Waingapu***

Lusianus Heronimus Sinyo Kelen^{*}, Yulita Milla Pakereng, Vindya Donna Adindarena

Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

Jln. R. Soeprpto No. 35, Prailiu, Kecamatan Kampera, Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi : sinyokelen@unkriswina.ac.id

(Tanggal Submission: 9 Maret 2022, Tanggal Accepted : 24 Maret 2022)



Kata Kunci : Abstrak :

*Literasi
keuangan,
investasi
saham, dan
keuangan
berbasis
teknologi*

Pemahaman tentang literasi keuangan di Kabupaten Sumba Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan sebuah masalah serius untuk diatasi. Hasil riset sebelumnya menunjukkan kelemahan literasi keuangan pada pengusaha di Kecamatan Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur. Untuk mencegah dan meminimalisir hal tersebut, tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melakukan kegiatan sosialisasi interaktif terkait literasi keuangan serta praktik investasi saham kepada Generasi Z (dalam hal ini siswa-siswi atau pelajar sebanyak 15 orang) di SMAN 1 Waingapu. PkM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait manajemen keuangan serta pengalaman dalam melakukan investasi saham bagi para generasi Z. Pemilihan generasi Z sebagai sasaran PkM bertujuan memperkenalkan manajemen keuangan serta investasi saham sebagai produk investasi sedini mungkin. Kegiatan yang dijalankan terkait pelaksanaan PkM yaitu sosialisasi literasi keuangan dan praktik investasi saham. sosialisasi diikuti oleh siswa/siswi dari SMAN 1 Waingapu yang didampingi oleh guru. Pada kegiatan ini siswa berdiskusi dengan pemateri terkait literasi keuangan, kemudian setelah sosialisasi berakhir siswa/siswa didampingi oleh tim PkM melakukan praktik investasi saham dengan menggunakan salah satu financial technology (fintech) yaitu Ajaib. Hasilnya siswa/siswi sudah memiliki akun dan melakukan investasi senilai Rp 100.000 pada akun yang telah dibuat. Kemudian kegiatan kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi untuk menilai perkembangan saham dari siswa/siswi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait sosialisasi literasi keuangan, dan praktik investasi saham kepada generasi z (siswa/siswi) di SMAN 1 Waingapu terlaksana dengan baik, dimana para siswa/siswi mendapat pengetahuan terkait manajemen keuangan (dalam hal literasi keuangan) serta pengalaman dalam melakukan investasi saham.

Key word : **Abstract :**

Financial literacy, stock investing, and technology-based finance

Understanding of financial literacy in East Sumba Regency, East Nusa Tenggara (NTT) Province is a serious problem to be overcome. The results of previous research indicate the weakness of financial literacy in entrepreneurs in Waingapu City District, East Sumba Regency. To prevent and minimize this, the Community Service (PkM) implementation team conducted interactive socialization activities related to financial literacy and stock investment practices to Generation Z (in this case 15 students or students) at SMAN 1 Waingapu. This PkM aims to provide knowledge related to financial management and experience in investing in shares for generation Z. The selection of Generation Z as the target for PkM aims to introduce financial management and stock investment as investment products as early as possible. Activities carried out related to the implementation of PkM are financial literacy socialization and stock investment practices. The socialization was attended by students from SMAN 1 Waingapu who were accompanied by teachers. In this activity, students discussed with presenters related to financial literacy, then after the socialization ended the students were accompanied by the PkM team to practice stock investment using one of the financial technologies (fintech), namely Magic. As a result, students already have an account and make an investment of IDR 100,000 in the account that has been created. Then these activities ended with an evaluation to assess the stock development of the students. Community Service (PkM) related to the socialization of financial literacy, and stock investment practices to generation z (students) at SMAN 1 Waingapu was carried out well, where students gained knowledge related to financial management (in terms of financial literacy) as well as experience in make stock investments.

Panduan sitasi / *citation guidance* (APPA 7th edition) :

Kelen, L. H. S., Pakereng, Y. M., & Adindarena, V. D. (2022). Sosialisasi Literasi Keuangan Dan Praktik Investasi Saham Kepada Generasi Z Di SMAN 1 Waingapu. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 270-277. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i1.527>

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marthen (2020) terkait pengaruh literasi keuangan dan persyaratan kredit terhadap akses kredit formal pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Waingapu serta Lomi & Kelen (2021) terkait analisis perbedaan literasi keuangan sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi keuangan pada usaha kios sembako di Kecamatan Kota Waingapu menunjukkan kelemahan para pengusaha di Kabupaten Sumba Timur (konteks Kecamatan Kota Waingapu dan Kambera) dalam hal literasi keuangan masih sangat lemah. Jika permasalahan literasi keuangan secara nasional, Posisi literasi keuangan masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) masih sangat rendah. Data dari 34 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa Provinsi NTT masih berada di bawah rata-rata (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Menurut Lomi & Kelen (2021) yang dikutip dalam Pos Kupang literasi keuangan di Nusa Tenggara Timur (termasuk Kabupaten Sumba Timur) masih sangat rendah, namun menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2016 sampai ke tahun 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tahun literasi keuangan semakin membaik, namun perlu ada campur tangan perguruan tinggi melalui PkM untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya generasi Z. Hasil penelitian dari Yushita (2017)

dan Hermansson et al. (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang akhirnya membuat seseorang tidak berani untuk berinvestasi pada pasar modal, sehingga hal ini membuat kegiatan PkM ini wajib dilaksanakan.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disingkat PKM) yang akan dilaksanakan saat ini adalah memberikan literasi keuangan sekaligus edukasi terkait investasi khususnya saham kepada generasi Z (atau siswa-siswi sekolah menengah atas maupun kejuruan). Hal ini didasari untuk memperkenalkan literasi keuangan sejak dini, sehingga generasi Z tersebut siap untuk menghadapi perubahan besar yang terjadi pada industri keuangan di masa yang akan datang. Tidak hanya itu, budaya konsumtif yang tinggi pada generasi Z juga menimbulkan permasalahan pada investasi yang rendah. Oleh karena itu, penting untuk menggerakkan literasi keuangan di kalangan generasi Z. Riset dari Margaretha & Pambudhi (2015) semakin memperkuat bahwa literasi keuangan pada generasi muda terkategori lemah. Pada isi lain tren generasi Z untuk berinvestasi saham juga menunjukkan tanda yang semakin meningkat. Hal ini dibuktikan melalui survei yang dilakukan oleh KIC-Stockbit (Fajrian, 2021).

Tujuan dari PkM yang dilakukan adalah memberikan pengetahuan terkait manajemen keuangan dalam hal literasi keuangan, serta pengalaman dalam melakukan investasi saham bagi para generasi Z dengan menggunakan *financial technology* (fintech). Pemilihan generasi Z sebagai sasaran PkM bertujuan memperkenalkan manajemen keuangan serta investasi saham sebagai produk investasi sedini mungkin. Selain tujuan, adapun manfaat PkM ini yaitu memperkenalkan literasi keuangan dan investasi saham sedini mungkin kepada generasi Z. Generasi ini adalah seseorang yang lahir pada tahun 1995 sampai 2010 (atau pada tahun 2021 berusia 11 sampai 26 tahun), dimana siswa-siswa sekolah menengah atas masuk dalam kategori ini (Laturette et al., 2021). Literasi keuangan dapat mendorong pengetahuan seseorang menjadi lebih baik terkait pengelolaan keuangan dan akhirnya seseorang tersebut dapat mengambil keputusan investasi yang baik (Liu & Zhang, 2021).

Solusi atau pemecahan terhadap permasalahan terkait rendahnya literasi keuangan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: 1) Sosialisasi atau pemberian informasi tentang literasi keuangan sekaligus melakukan diskusi interaktif dengan siswa-siswi (termasuk dalam kategori generasi Z) di SMAN 1 Waingapu. 2) Pemberian praktik investasi di pasar modal oleh praktisi investasi kepada siswa-siswa di SMAN 1 Waingapu. 3) Evaluasi praktik investasi saham di pasar modal oleh tim dosen maupun praktisi keuangan kepada hasil investasi saham siswa-siswa di SMAN 1 Waingapu.

METODE KEGIATAN

Langkah-langkah dalam melaksanakan PKM yang digunakan saat melakukan sosialisasi literasi keuangan adalah dengan pendekatan pemberian informasi dan presentasi materi oleh dosen yang ahli di bidang manajemen keuangan. Informasi dan materi yang disampaikan berupa literasi keuangan sebanyak satu sesi oleh dosen yang memiliki latar belakang manajemen keuangan. Pemberian informasi disampaikan dalam bentuk edukasi literasi keuangan dan diskusi interaktif dengan siswa-siswa di SMA N 1 waingapu. Diskusi interaktif memberikan kesempatan kepada tim pengusul dan dosen manajemen keuangan berinteraksi guna memastikan pemahaman siswa-siswi terkait literasi keuangan terhadap pemaparan materi yang disampaikan. Kegiatan ini hanya melibatkan siswa-siswi sebanyak maksimal 15 orang. Setelah penjelasan secara teori, literasi keuangan akan dijelaskan dari sisi praktik. Siswa-siswa akan diberikan investasi saham senilai Rp 100.000 kemudian dinilai kinerja investasinya selama kurang lebih 1 bulan.

Tabel 1. Materi dan Praktik Investasi



Sesi	Materi atau Kegiatan	Pemateri	Waktu	Tanggal Pelaksanaan
I	Literasi Keuangan	Dr. Yulita M. Pakereng, S.E., M.M.	1 jam	16 Oktober 2021
	Investasi Keuangan	Vindya D. Adindarena, S.E., M.Si.	1 jam	16 Oktober 2021
	Saham	Lusianus H. S. Kelen, S.E., M.Sc.	1 jam	16 Oktober 2021
	Diskusi Interaktif	Tim	1 jam	16 Oktober 2021
	Pembuatan akun investasi menggunakan <i>fintech</i> .	Augustinus Roy Anderson Wiyanto, S.E.	1 jam	16 Oktober 2021
II	Praktik Investasi Saham	Augustinus Roy Anderson Wiyanto, S.E.	3 jam	18 Oktober 2021
III	Evaluasi Investasi Saham	Tim	1 jam	20 November 2021

Metode sosialisasi dan diikuti kegiatan praktik terbukti berhasil dalam beberapa penelitian. Hal ini disebabkan objek dan subjek tidak hanya berinteraksi secara searah, melainkan ada timbal balik antara keduanya (Deviyanti et al., 2017; Hana, 2019). Tidak hanya literasi keuangan, namun penggunaan aplikasi *fintech* dalam berinvestasi juga mendukung literasi digital. *Fintech* pada sisi lain juga mendorong peningkatan investasi, terutama pada masa pandemi coronavirus 2019 (COVID-19). Sehingga seseorang memudahkan seseorang dalam melakukan investasi, dan mempermudah banyak pihak dalam mengakses pasar modal terutama di Indonesia (Asosiasi Fintech Indonesia, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama tiga pertemuan yaitu pada 16 Oktober 2021, PKM ini diawali dengan survei pra PKM dimana peserta yang berjumlah 15 orang siswa SMAN 1 Waingapu. Terdapat tiga guru pendamping dari sekolah yang juga mengikuti kegiatan sosialisasi literasi keuangan khususnya investasi saham ini. Tujuan survei ini adalah ingin melihat pemahaman awal dari siswa terkait literasi keuangan maupun pemahamannya terkait investasi saham. Hasil survei menunjukkan rata-rata pemahaman keuangan terkait investasi peserta PKM sebesar 4,116. Setelah survei kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian empat materi.

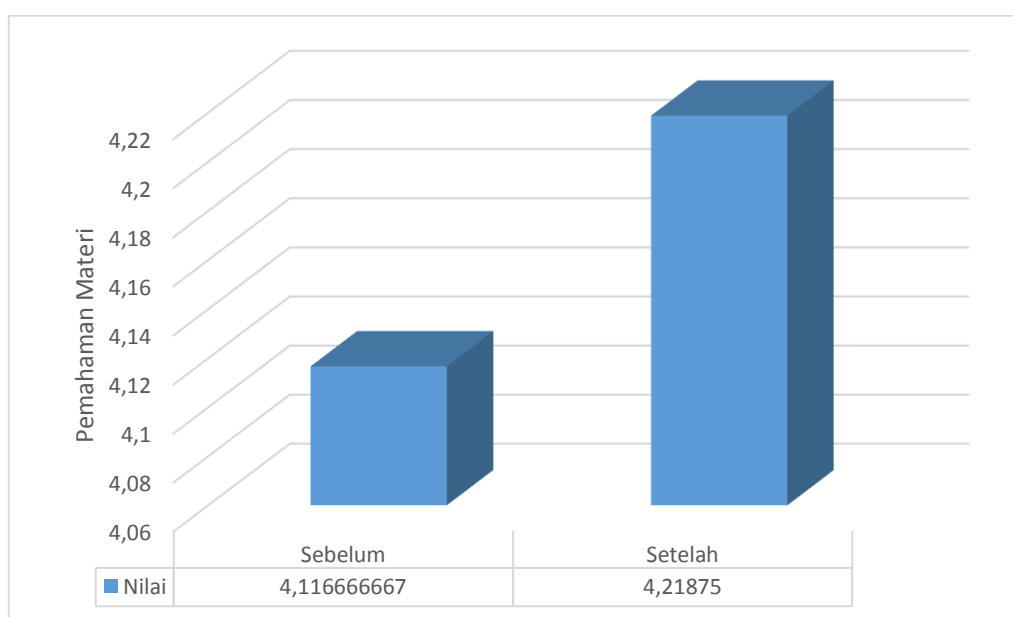
Materi pertama pada sosialisasi ini terkait literasi keuangan bertujuan memberikan sebuah pengantar dan penjelasan istilah dasar terkait literasi keuangan kepada siswa SMAN 1 Waingapu. Literasi keuangan merupakan suatu cara dalam mengatur keuangan, kemudian memahami mekanisme terkait keuangan guna meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang (Laturette et al., 2021). Pada materi pertama juga dijelaskan manfaat, tujuan serta informasi mengenai literasi keuangan di Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Kabupaten Sumba Timur. Setelah materi tersebut, materi yang disajikan berikutnya adalah investasi keuangan. Materi ini bertujuan memberikan sebuah gambaran terkait risiko dan tingkat pengembalian ketika seseorang melakukan investasi keuangan mulai dari aset yang paling tidak berisiko sampai aset paling berisiko seperti saham. Investasi keuangan adalah sejumlah dana yang dikeluarkan pada suatu waktu dengan tujuan mendapatkan manfaat yang lebih tinggi pada masa yang akan datang (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Materi ketiga yang dijelaskan adalah terkait saham. Saham merupakan suatu bukti kepemilikan atas perusahaan yang bersifat terbuka (*go public*). Saham merupakan salah satu investasi (Larasati & Kelen, 2021). Materi ini memberikan pemahaman terkait produk saham sebagai salah satu instrumen keuangan. Materi terakhir yang disampaikan yaitu perkanal investasi saham dengan menampilkan video terkait

investasi saham di pasar modal Indonesia, setelah video diputar, siswa diajarkan untuk mendaftar akun pada perusahaan sekuritas sehingga dapat mempraktikkan investasi saham pada salah satu *fintech*.

Setelah tiga materi dijelaskan, siswa/siswi dapat mengajukan pertanyaan untuk menjadi bahan diskusi secara interaktif antara pemateri dengan siswa/siswi tersebut. Terdapat beberapa pertanyaan dari siswa/siswi terkait manfaat yang luas bagi masyarakat tentang literasi keuangan, bagaimana menentukan investasi yang cocok untuk investasi, sampai pada pertanyaan seputar mekanisme dalam jual atau beli saham. Setelah diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan membuat akun investasi pada aplikasi fintech Ajaib. Hasilnya, tujuh akun berhasil terdaftar dan melakukan investasi saham dari target lima belas akun. Hal ini disebabkan peserta belum berusia 17 tahun, dan proses pendaftaran akun yang cukup lama (4 sampai 5 hari). Sehingga hal ini menjadi kendala dalam proses Pengabdian kepada masyarakat. Praktik investasi dilakukan terhadap tujuh akun yang berhasil dibuat. Setiap akun diberikan modal untuk investasi senilai Rp 100.000. Modal tersebut diberikan untuk memberikan stimulus kepada siswa/siswi dalam berinvestasi. Waktu investasi dilakukan selama satu bulan.

Kegiatan terakhir yang dilakukan adalah evaluasi terkait investasi saham pada Sabtu, 20 November 2021. Hasil yang ditunjukkan bervariasi, dimana terdapat siswa memiliki total *return* atau tingkat pengembalian investasi paling tinggi mencapai 19,87 persen dan yang paling rendah -4,76 persen. Terdapat juga satu peserta yang telah menjual saham ketika memperoleh nilai *return* yang positif. Sehingga modal awal yang diberikan sebesar Rp 100.000 telah meningkat menjadi 100.973. Hasil survei setelah kegiatan PkM ini dijalankan 100% peserta PkM menyatakan puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini dan peserta juga merasakan kegunaan dari kegiatan yang telah diselenggarakan. Survei dilakukan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan investasi saham dari peserta menjadi 4,218. Hasil ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Nilai Persepsi Pengetahuan Keuangan dari Siswa/i Sebelum dan Sesudah Kegiatan PkM Dilaksanakan

Upaya yang dilakukan pada kegiatan PkM ini tentunya meningkat literasi keuangan serta memberikan pemahaman investasi saham dan praktik investasinya. Pemberian materi serta mempraktikkan dan melatih pelajar dapat memperkuat minat pelajar tersebut untuk berinvestasi (Mega & Semara, 2015). Tidak hanya minat, generasi Z sedini mungkin sudah mengenal investasi keuangan khususnya saham, sehingga tingkat “melek” keuangan di Sumba Timur dan Provinsi Nusa Tenggara Timur

semakin meningkat. Kegiatan ini tentunya sudah sampai pada level tersebut, sehingga memperkuat investasi telah dilakukan oleh siswa/siswi sekolah menengah atas. Survei dari KIC-Stockbit menerangkan bahwa investor kalangan generasi Z menyukai investasi saham (Fajrian, 2021). Sehingga kegiatan PkM ini tentunya sejalan dengan tren dan minat investasi generasi Z tersebut.

Selain mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan, tim PkM juga memberikan ruang untuk peserta maupun guru dalam memberikan tanggapan terkait kegiatan yang dibuat. Hasilnya seluruh komentar menunjukkan arah yang positif dan menunjukkan kegiatan PkM ini baik untuk dilaksanakan. Berikut penjelasannya:

“Saya sangat senang dengan kegiatan sosialisasi ini mengenai investasi saham. Akhirnya kita bisa lebih paham mengenai investasi, pentingnya investasi saham, mulai dari cara kerja, jual-beli, mendapatkan laba/rugi.” (Christine Novita Malelak – Salah satu peserta kegiatan PkM)

Penjelasan salah satu peserta di atas menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman yang baik terkait investasi saham serta cara berinvestasinya. Selain itu penjelasan peserta berikutnya ini juga memberikan arah yang sama dimana PkM ini berguna bagi generasi Z.

“Karena saya sebagai orang awam yang tidak tahu tentang investasi saham, menjadi tahu tentang investasi, dan menurut saya, kegiatan ini sangat berguna bagi generasi muda.” (Airel Hamu Lee Hunggu – Salah satu peserta kegiatan PkM)

Hasil kegiatan sosialisasi dan praktik investasi saham ini dapat dilihat pada link berikut: <https://www.youtube.com/watch?v=PRkLBh9-JYg&t=16s> yang menampilkan rangkuman kegiatan.



Gambar 2. Foto bersama pelajar (peserta PkM), guru pendamping, dan tim pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana dengan baik. Siswa/siswi peserta kegiatan mendapat pengetahuan manajemen keuangan (dalam hal literasi keuangan) serta pengalaman dalam melakukan investasi saham. Para peserta juga mengalami peningkatan pengetahuan, dan praktik terkait investasi saham. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi pada peningkatan literasi keuangan siswa/siswi dan penggunaan *financial technology (fintech)* dalam bertransaksi saham. Gerakan literasi keuangan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan juga dilakukan pada masa yang akan datang dan melibatkan lebih banyak generasi Z.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh jajaran di SMAN 1 Waingapu mulai dari kepala sekolah, guru pendamping kegiatan, dan peserta yang merupakan pelajar yang telah berpartisipasi secara aktif pada kegiatan PkM yang diselenggarakan untuk meningkatkan literasi keuangan dan praktik investasi saham. Ucapan terima kasih berikutnya adalah kepada LPPM – Unkriswina Sumba yang telah mendukung dalam bentuk pendanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

REFERENSI

- Asosiasi Fintech Indonesia. (2020). Annual Member Survey 2019/2020. *Asosiasi Fintech Indonesia*, 56.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(2018), 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Fajrian, H. (2021). *Survei KIC-Stockbit: Investasi Saham Populer di Kalangan Gen Y dan Z*. <https://katadata.co.id/>. <https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/61ad9a2059c56/survei-kic-stockbit-investasi-saham-populer-di-kalangan-gen-y-dan-z>
- Hana, K. F. (2019). Efektifitas Literasi Melalui Game Nabung Saham Go Terhadap Keputusan Membeli Saham Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 367–385. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i2.5816>
- Hermansson, C., Jonsson, S., & Liu, L. (2021). The medium is the message: learning channels, financial literacy, and stock market participation. *SSRN Electronic Journal*, 79(June 2021), 1–14. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3802573>
- Larasati, D., & Kelen, L. H. S. (2021). Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 12(1), 1–8. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/30829>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akutansi (JPAK)Tansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32(2021), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Lomi, S. S., & Kelen, L. H. S. (2021). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Edukasi Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 37–43. <https://doi.org/dx.doi.org/10.24036/jkmw02111250> Analisis
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Marthen, A. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Persyaratan Kredit Terhadap Akses Kredit Formal Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Waingapu*. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.

- Mega, I. P., & Semara, J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. *Survey Report*, 1–26. www.ojk.go.id
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>